

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi remaja yaitu sebanyak 52 siswa (74,29%).
2. Sebagian besar responden mempunyai perilaku seks bebas yang masuk kategori tidak berisiko yaitu sebanyak 53 siswa (75,71%).
3. Ada hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan perilaku seks bebas. Hal yang dibuktikan dengan hasil analisis penelitian yang menunjukkan nilai *Correlation* sebesar $-0,505$. Analisis *spearman's rho* menyebutkan apabila hasilnya negatif maka ada korelasi berlawanan arah. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin tidak berisiko untuk berperilaku seks bebas. Hal ini ditunjukkan juga pada signifikansi hitung yang lebih kecil dari signifikansi $0,05$ ($0,00 < 0,05$)

B. Saran

1. Bagi Profesi Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dalam peningkatan program penyuluhan kesehatan reproduksi remaja sebagai bahan pengembangan program kesehatan yang ditambahkan dalam materi pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Kepala SMA N 1 Grabag Magelang

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kesehatan reproduksi berpengaruh baik dalam membentuk remaja yang tidak berisiko berperilaku seks bebas. Oleh karena itu diharapkan sekolah bisa bekerjasama dengan puskesmas atau instansi yang terkait untuk memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi yang lebih intensif.

3. Bagi Responden atau Siswa di SMA N 1 Grabag Magelang

Bagi responden yang telah mengetahui tentang ilmu kesehatan reproduksi dengan baik diharapkan akan lebih bertanggung jawab terhadap kesehatan reproduksinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melanjutkan penelitian yang lebih luas mengenai masalah kesehatan reproduksi remaja.